

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan melihat semakin berkembangnya dunia perkapalan baik dari segi bentuk, model, motif maupun fasilitas yang ditawarkan, seakan-akan membuka mata kita untuk selalu maju ke arah yang jauh lebih baik mengikuti perkembangan zaman. Demikian yang terlihat oleh kita semakin banyaknya variasi jenis kapal, baik untuk pelayaran jarak nasional maupun internasional, bahkan laut dalam, dangkal maupun sungai sudah ada semua. Tinggal memilih masing-masing kelas, mulai dari yang sederhana sampai yang mewah kelas tinggi. Karena semakin berkembangnya teknologi, kita sebagai *user* (pemakai) dituntut untuk semakin cerdas pula dalam menanggapi kepesatan ini. Secara tidak langsung kita sebagai pelaku dituntut untuk mempunyai kemampuan yang handal di bidangnya. Katakanlah sebagai tenaga kerja yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja luar negeri.

Berbicara tentang perkapalan pastilah banyak yang harus diulas. Mulai dari bagaimana cara mengoperasikan kapal, merawat kapal, memperbaiki kapal ketika terjadi kerusakan, apa yang harus dilakukan ketika terjadi sesuatu ditengah perjalanan, serta alat-alat yang terdapat pada kapal dan masih banyak lagi. Termasuk salah satunya yang menjadi perhatian adalah bagaimana cara mengoperasikan dan merawat mesin kemudi pada kapal. Kenapa menjadi perhatian tersendiri, karena jika terjadi kesalahan sedikit saja pada mesin kemudi maka kapal tidak akan dapat beroperasi dengan baik, benar, lancar dan tertib. Maka dari itu dibutuhkan keahlian tersendiri untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut diatas.

Mesin kemudi kapal adalah suatu alat penggerak yang memiliki sistem hidrolik yang menggunakan zat cair seperti oil, sebagai alat penekan untuk menggerakkan poros kemudi kapal. Jadi tidak terpungkiri bahwasanya sistem pengoperasian dan perawatan mesin khususnya mesin kemudi

memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pergerakan arah kapal. Peranan mesin kemudi yaitu sebagai pengatur arah kapal dengan menggunakan tekanan arus dari baling-baling untuk diteruskan ke daun kemudi sehingga menggerakkan buritan kapal untuk memperoleh derajat haluan yang diinginkan. Sistem kemudi memegang peranan penting untuk sebuah kapal, oleh karena itu penulis membuat Laporan Kerja Praktek Berlayar ini dengan judul **“PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN MESIN KEMUDI DI KM.RUKUN ARTA SANTOSA 04”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ditinjau dari banyaknya permasalahan yang muncul dari mesin kemudi pada kapal dan melihat apa yang telah dijabarkan sebelumnya pada latar belakang masalah, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang nantinya dapat penulis gunakan untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan judul yang penulis ambil berdasarkan ruang lingkupnya. Maka dari itu penulis akan membahas tentang bagaimana cara pengoperasian dan perawatan mesin kemudi pada kapal KM. RUKUN ARTA SANTOSA 04, yang meliputi :

1. Bagaimana sistem kemudi bekerja dengan baik ?
2. Bagaimana cara pengoperasian mesin kemudi dengan benar ?
3. Bagaimana cara perawatan pada mesin kemudi sesuai dengan standar operasional ?

## **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Perawatan dan perbaikan mesin kemudi senantiasa dilakukan secara berkala sesuai dengan aturan perawatan dan perbaikan sehingga mesin kemudi pada kapal dapat terawat dan terjaga dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan Karya Tulis ini adalah :

- a. Dapat mengetahui penyebab kerusakan yang sering timbul pada mesin kemudi.

- b. Dapat melaksanakan suatu perawatan sesuai standar operasional untuk mengurangi resiko kerusakan yang ada.
- c. Untuk mengetahui cara kerja mesin kemudi dengan baik dan benar.

## 2. Kegunaan Penulisan

Sebelumnya telah dijelaskan diatas, mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan selanjutnya adalah kegunaan penulisan Karya Tulis. Kegunaan Karya Tulis ini digunakan sebagai dasar pemanfaatan ilmu yang telah didapat selama kerja praktek. Maka dalam hal ini penulis mengharapkan Karya Tulis ini berguna untuk :

- a. Memenuhi sebagian persyaratan untuk menempuh program Diploma III di STIMART “AMNI” SEMARANG pada umumnya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan seputar mesin kemudi pada kapal yang nantinya dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
- c. Memahami dan mendalami cara pengoperasian mesin kemudi pada kapal yang baik dan benar agar tidak terjadi kerusakan yang mengakibatkan harus adanya perawatan dan perbaikan yang serius.
- d. Mengetahui lebih awal kondisi mesin kemudi untuk meminimalisir kerusakan-kerusakan yang diakibatkan kurangnya perawatan dan perbaikan pada mesin kemudi.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini di susun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan Karya Tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam beberapa bagian yang terdiri dari :

#### Bab 1 PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan di bahas dalam Karya Tulis. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang di harapkan/di kehendaki oleh

penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang di ambil sebagai pembuatan Karya Tulis.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan Karya Tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah di ulas dalam latar belakang.

#### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan Karya Tulis di harapkan merupakan gambaran hasil akhir yang di harapkan oleh penulis. Apa yang di kehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah di ulas di bagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin di capai penulis dalam penyusunan Karya Tulisnya.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari (5) BAB pembahasan.

### Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang di gunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

### Bab 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Prada baik di perusahaan ataupun di atas kapal, di lengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan kapal yang di sesuaikan dengan tema yang di pilih sesuai dengan jurusan).

### Bab 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi penelitian merupakan factor penting demi keberhasilan penyusunan Karya Tulis. Hal

ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang di gunakan.

#### 4.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah Karya Tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini di karenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah di ulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah di bahas secara tuntas.

### Bab 5 PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir di mana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang di hasilkan.

#### 5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang di tujukan kepada perusahaan pengambil data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.